

Di bulan Januari, strategi kami mengungguli *benchmark* masing-masing, kecuali untuk Reksa Dana Pendapatan Tetap. Saham dan Obligasi Jangka Pendek merupakan kontributor utama terhadap kinerja yang lebih baik ini. Namun, volatilitas Rupiah, yang didorong oleh ketidakpastian kebijakan perdagangan AS, terus membebani harga obligasi dan saham.

Di pasar saham, JCI naik 0,41% di bulan Januari, didukung oleh arus masuk ke bank-bank besar seperti BMRI, BBNI, dan BBRI. Hal ini sebagian besar didorong oleh pemangkasan suku bunga Bank Indonesia (BI) yang tidak terduga, yang menandakan pergeseran dari stabilitas ke pertumbuhan. Meskipun langkah ini dapat menarik arus masuk taktis, kami tetap berhati-hati terhadap volatilitas jangka pendek, terutama karena arah kebijakan Trump akan terungkap dalam beberapa bulan mendatang.

Di pasar Pendapatan Tetap, pasar obligasi pemerintah mengalami peningkatan volatilitas, dengan imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10-tahun mencapai puncaknya di 7,28% di pertengahan bulan sebelum turun menjadi 7,00% pada akhir bulan. Investor asing terus meningkatkan kepemilikan mereka, menambahkan IDR 4,65 triliun dalam obligasi pemerintah Indonesia. Sementara itu, Rupiah terdepresiasi sekitar 1% selama bulan tersebut menjadi ~16.300 (USD/IDR).

		Performance (vs. Benchmark)					
Fund Performance	Fund Strategy	Management Fees (p.a., excl. VAT)	Jan-25	3M	YTD	1Y	Since Incept. (p.a.) *
Reksa Dana Konvensional							
Cash Fund (CF)	Liquidity Management (100% Deposits & Bonds below 1 Year)	0.50%	0.50% (0.30%)	1.14% (0.88%)	0.50% (0.30%)	4.46% (3.41%)	4.13% (3.28%)
Bond Fund (BF)	Fixed Income Strategy (100% Government Bonds)	0.50%	0.43% (0.68%)	0.08% (0.67%)	0.43% (0.68%)	- -	2.02% (3.59%)
Balanced Fund (BLF)	All Weather Strategy (65% Bonds + 35% Equity)	1.00%	0.97% (0.58%)	-2.18% (-1.71%)	0.97% (0.58%)	-1.72% (2.38%)	0.10% (7.82%)
Sustainable Equity Fund (SEF)	Equity Strategy (100% Equities)	1.00%	1.73% (-0.35%)	-7.03% (-8.97%)	1.73% (-0.35%)	- -	2.30% (2.88%)
Reksa Dana Syariah							
Cash Fund Syariah (CFS)	Liquidity Management (100% Syariah Deposits below 1 Year)	0.00%	0.45% (0.29%)	1.17% (0.83%)	0.45% (0.29%)	- -	1.58% (1.13%)
Amanah Syariah Fund (ASF)	Flexible Fixed Income Strategy (80% Bonds + 20% Equity)	1.00%	1.00% (0.09%)	-1.38% (-0.58%)	1.00% (0.09%)	-0.12% (4.25%)	-0.99% (5.97%)

*Cash Fund diluncurkan sejak 28 November 2022, Bond Fund sejak 29 Mei 2024, Sustainable Fund sejak 13 Juni 2024, Cash Fund Syariah sejak 26 September 2024, sedangkan Amanah Syariah dan Balanced Fund sejak 31 Maret 2022 setelah perubahan strategi dan pemegang saham pengendali.

Market Outlook

- Konsumsi yang lemah kemungkinan akan berlanjut pada tahun 2025. Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun-ke-tahun Januari turun menjadi 0,76%, terendah sejak Januari 2000 (0,28%). Diskon listrik menjaga inflasi tetap rendah, sementara inflasi inti naik 0,30% bulan-ke-bulan, menandakan potensi rebound daya beli.
- Perlambatan pertumbuhan ekonomi mendorong Bank Indonesia untuk berputar ke arah pertumbuhan ekonomi. Pemangkasan suku bunga lebih lanjut mungkin menyusul jika data pertumbuhan domestik tetap lemah, yang berpotensi semakin melemahkan Rupiah.
- Di AS, inflasi PCE inti Desember sebesar 2,8% tidak cukup untuk membenarkan pemangkasan suku bunga The Fed. Dengan ketidakpastian seputar kebijakan perdagangan yang dipicu oleh pemerintahan Trump, kami memperkirakan The Fed akan mempertahankan suku bunga stabil sampai inflasi melambat.
- Tarif awal Trump sebesar 10% untuk barang-barang Cina lebih ringan dari yang diperkirakan, meredakan kekhawatiran pasar. Keputusannya untuk menunda tarif impor Meksiko dan Kanada menunjukkan kemungkinan pengulangan taktik tahun 2019 menggunakan tarif sebagai alat tawar-menawar, di mana tarif dicabut setelah perjanjian perdagangan.

Portfolio Positioning

Di Pasar Pendapatan Tetap, kami mengambil keuntungan dari tenor yang lebih pendek, sedikit memperpanjang durasi portofolio. Fokus kami tetap pada obligasi dengan imbal hasil yang tinggi saat ini, memanfaatkan bunga yang terakru untuk meningkatkan imbal hasil. Kami memperkirakan imbal hasil tenor panjang akan menurun sejalan dengan tenor pendek.

Di Pasar Saham, sejak awal Januari, kami telah beralih ke saham dengan imbal hasil dividen tinggi dan saham defensif untuk mengurangi volatilitas dari terulangnya masa awal Trump menjabat. Dengan BI yang menggeser kebijakan moneternya ke arah pertumbuhan, prospek ekonomi Indonesia seharusnya membaik pada tahun 2025. Namun, kami tetap defensif sampai sinyal-sinyal *dovish* muncul, sambil bersikap taktis jika diperlukan.

Asset Class Breakdown

Saham:

- **BLF:** Saham berkontribusi sebesar 0,57% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan tolok ukur efektif JCI sebesar 0,14%). Tiga penyumbang kinerja teratas adalah AADI, BMRI, dan BBRI. Sementara itu, penghambat kinerja teratas termasuk AMMN, BBKA, dan UNTR.
- **ASF:** Saham berkontribusi sebesar 0,16% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan tolok ukur efektif ISSI sebesar -0,36%). AADI, BRMS, dan PANI merupakan penyumbang kinerja teratas. Sementara itu, AMMN, UNTR, dan ISAT merupakan penghambat kinerja teratas bulan ini.
- **SEF:** Saham berkontribusi sebesar 1,73% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan tolok ukur khusus MSCI sebesar -0,35%). Tiga penyumbang kinerja teratas adalah AADI, BMRI, dan GOTO. Sementara itu, penghambat kinerja teratas termasuk UNTR, ADRO, dan ACES.

Pendapatan Tetap:

- **BLF:** Obligasi mencatatkan kinerja di bawah tolok ukur sebesar 0,33% (dibandingkan dengan imbal hasil tolok ukur efektif sebesar 0,44%).
- **ASF:** Portofolio Sukuk mencatatkan kinerja di atas tolok ukur sebesar 0,58% (dibandingkan dengan imbal hasil tolok ukur efektif sebesar 0,45%).
- **BF:** Portofolio mencatatkan imbal hasil sebesar 0,43% (dibandingkan dengan imbal hasil tolok ukur efektif bersih sebesar 0,68%).

Key Trades

Perusahaan Gas N- PGAS NEW BLF ASF SEF	Indofood CBP- ICBP NEW & INCREASED BLF ASF SEF	Bumi Resources Min- BRMS INCREASED BLF ASF SEF
Pantai Indah Kapuk PANI EXIT BLF ASF SEF	Gojek Tokopedia GOTO DECREASED BLF ASF SEF	Bank BTPN Syariah BTPS EXIT BLF ASF SEF

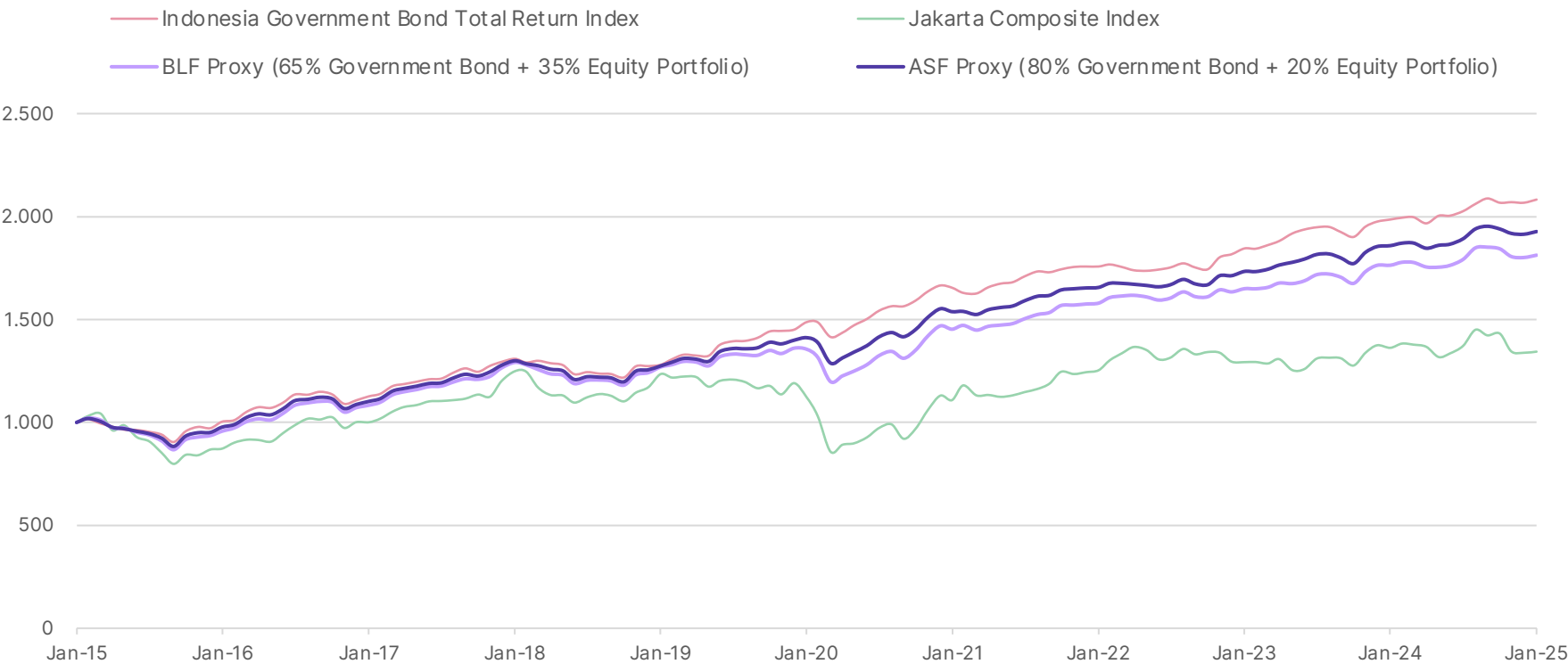
Komoditas – Gas: Selain batu bara, kami memperluas preferensi energi fosil kami ke gas alam. PGAS berpotensi mendapat manfaat dari kenaikan HGBT (Harga Gas Bumi Tertentu), dengan target pemerintah sebanyak 200.000 sambungan gas baru—berpotensi mendorong PGAS melewati 1 juta sambungan pada tahun 2025 dan meningkatkan pendapatan. Volume distribusi gas dapat tumbuh hingga 12,5% (sesuai panduan perusahaan). Dikombinasikan dengan imbal hasil dividen PGAS yang tinggi, prospeknya di tahun 2025 sangat menarik. Eksposur USD dan sifat defensifnya juga akan membantu mengurangi volatilitas portofolio.

Konsumen – Barang Pokok: Kami meningkatkan eksposur defensif kami di MYOR, ICBP, dan INDF. Permintaan mie instan yang kuat (di tengah lemahnya daya beli konsumen) seharusnya menjadi bantalan terhadap volatilitas makro, sementara harga gandum yang normal mendukung margin keuntungan. Suku bunga yang lebih rendah dapat memacu konsumsi. Jika valuasi tetap menarik, kami berencana untuk lebih meningkatkan posisi kami pada saham-saham ini.

Emas: Emas melonjak ke rekor tertinggi di awal tahun 2025, dengan harga spot sekitar \$2.868 per ounce, didorong oleh ketegangan geopolitik, pembelian bank sentral global (pikirkan BRICS!), dan ketidakpastian ekonomi. Proyeksi menunjukkan bahwa emas dapat melampaui \$3.000 per ounce pada akhir tahun. Sengketa perdagangan AS-Cina, kekhawatiran inflasi, dan meningkatnya utang global terus memicu daya tarik *safe-haven*-nya. Kami memperkirakan permintaan berkelanjutan dari bank sentral akan mendorong harga lebih tinggi, menjadikan peningkatan taktis pada saham proksi emas sebagai strategi utama untuk tahun 2025.



Strategy Track Record (Back-tested Performance - Indexed at 1,000)



Portfolio (30-Jan-15 to 29-Nov-24, 9.84 Years)	Gross Returns (per Annum)	Annual Volatility
Indonesia Government Bond Total Return Index	7.6%	5.8%
Jakarta Composite Index	3.0%	12.6%
BLF Proxy – All Weather (65% Government Bond + 35% Equity Portfolio)	6.1%	7.0%
ASF Proxy – Flexible Fixed Income (80% Government Bond + 20% Equity Portfolio)	6.8%	6.2%

Fund Details

Inception Date	28 November 2022
Average Duration	0.13 Years
Risk	Konservatif
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	3 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Fund NAV: 1,091.8237
As of 31 January 2025

AUM: Rp. 39,215,137,008

Fund Summary

Cash Fund kami merupakan reksa dana pasar uang yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 28 November 2022.

Simpan Asset Management menawarkan Cash Fund untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbal hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

	Jan-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Fund*	0.50%	0.50%	1.14%	2.25%	4.46%	4.13%
IDRE3MO (Net Tax)	0.30%	0.30%	0.88%	1.46%	3.41%	3.29%

* Reksa Dana diluncurkan pada 28 November 2022

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0040 - 11%. 15 SEP 25	26.2%
2	ORI021 - 4.9%. 15 FEB 25	11.5%
3	FR0081 - 6.5%. 15 JUN 25	5.1%
4	SR016 - 4.95%. 10 March 2025	0.8%
Total Fixed Income		43.6%
5	Time Deposit - Bank Aladin Syariah	9.1%
6	Time Deposit - Bank KB Bukopin Syariah	8.9%
7	Time Deposit - Bank Jago	7.7%
8	Time Deposit - Bank Sahabat Sampoerna	5.1%
9	Time Deposit - BPD Sulawesi Utara	3.8%
10	Time Deposit - Bank National Nobu	3.8%
11	Time Deposit - Bank MNC	0.6%
Total Deposits		39.0%
Total Fixed Income & Deposits		82.6%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	2.71%	39.0%
Bonds	2.73%	43.6%
Gross Returns	5.45%	82.6%
Blended Interest WHT	-0.82%	
Returns, Net Tax	4.63%	
Effective Tax Rate	15.0%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	3.86%	
Time Deposit Equivalent	4.83%	

Benefits

1.

Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi

(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;

(b) Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
2.

Tidak Ada Penguncian

Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

Pajak Final

Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri dari 0.5% hingga 2.00%

Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Details

Inception Date	26 September 2024
Allocation	Sharia Banks Timed Deposits
Risk	Konservatif
Management Fees	0.00% p.a. (Limited Period)
Benchmark	1 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fund NAV: 1.015.7516
As of 31 January 2025

Fund Summary

Cash Syariah Fund kami merupakan reksa dana pasar uang syariah yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 26 September 2024.

Simpan Asset Management menawarkan Dana Pasar Uang Syariah untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbal hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

AUM: Rp. 21,238,855,162

	Jan-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Fund Syariah*	0.45%	0.45%	1.17%	-	-	1.58%
IDRE1MO (Net Tax)	0.29%	0.29%	0.83%	-	-	1.13%

*Reksa Dana ini diluncurkan pada 26 September 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Bank BJB Syariah	19.7%
2	Bank Panin Dubai Syariah	19.7%
3	Bank Aladin Syariah	19.7%
4	Bank Bukopin Syariah	19.7%
5	Bank Victoria Syariah	19.7%
Total Deposits		98.3%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	6.81%	98.3%
Gross Returns	6.81%	98.3%
Interest WHT	-1.36%	
Returns, Net Tax	5.45%	
Effective Tax Rate	20.0%	
Management Fees (including Tax)	-	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	5.24%	
Time Deposit Equivalent	6.55%	

Benefits

1.

Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi

(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;

(b) Berinvestasi dalam protfolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
2.

T+0 Redemption & No Lockups.

Investor dapat mencairkan kapanpun tanpa penguncian dan dana cair di hari yang sama (sesuai ketentuan di prospectus).
3.

Pajak Final

Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

0.00% Management Fees Selama Periode Terbatas

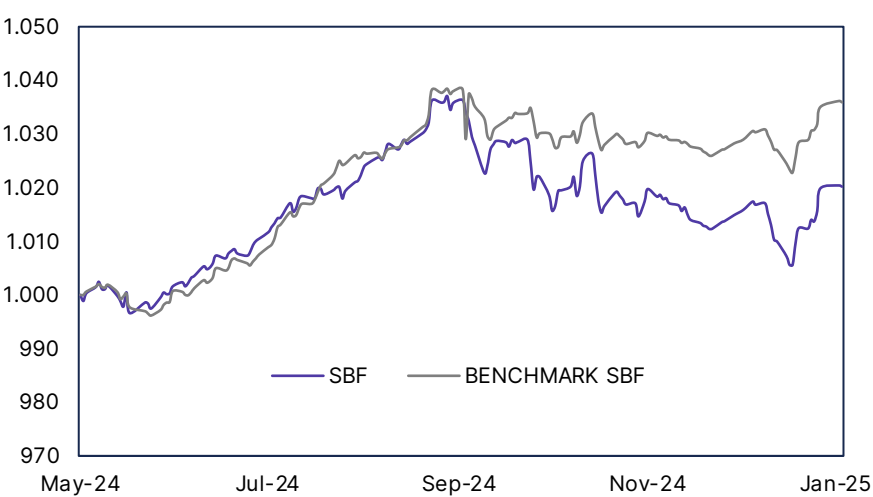
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Simpan Bond Fund adalah reksa dana Pendapatan Tetap yang berinvestasi dalam keranjang **obligasi Pemerintah Indonesia berdenominasi IDR** yang terdiversifikasi. Strategi ini bertujuan untuk memberikan return stabil di atas inflasi, dengan volatilitas yang berkurang. Dana ini merupakan pelengkap bagi klien yang menghasilkan dan menghabiskan dalam IDR dan ingin memperoleh yield yang lebih tinggi yang likuid.

Inception Date	29 May 2024
Average Duration	5.44 Years
Risk	Moderat
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	INDOBEX Government Total Return
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,020.1985

As of 31 January 2025

AUM: Rp 28,769,397,766

	Jan-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Bond Fund*	0.43%	0.08%	0.68%	-	2.02%
INDOBEX Government Total Return (Net Tax)	0.68%	0.67%	2.51%	-	3.59%

*Reksa Dana diluncurkan pada 29 Mei 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0098 - 7.125%. 15 JUN 38	23.3%
2	FR0068 - 8.375%. 15 MAR 34	18.9%
3	FR0101 – 6.875%. 15 APR 29	17.4%
4	FR0050 - 10.5%. 15 JUL 38	15.4%
5	FR0047 - 10%. 15 FEB 28	11.3%
6	FR0042 – 10.250%. 15 JUL 27	7.5%
7	FR0078 – 9.5%. 15 MAY 29	3.7%
Total Fixed Income		97.5%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposits	-	-
Bonds	6.84%	97.5%
Gross Returns	6.84%	97.5%
Interest WHT	-0.68%	
Returns, Net Tax	6.16%	
Effective Tax Rate	10.0%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-	
Net Returns	5.49%	
Time Deposit Equivalent	6.86%	

Benefits

1.

Peluang untuk Mendapatkan Return Tinggi
Di tengah lingkungan suku bunga tinggi dan imbal hasil yang meningkat akibat pelemahan rupiah, Obligasi Pemerintah Indonesia menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk melindungi investor dari (i) inflasi dan (ii) pelemahan rupiah.
2.

Tidak Ada Penguncian
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

Pajak Final
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri Hingga 0.5% - 1.00%
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Campuran Syariah

Amanah Syariah Fund

Asset Allocation: Up to 80% Fixed Income and 20% Equities

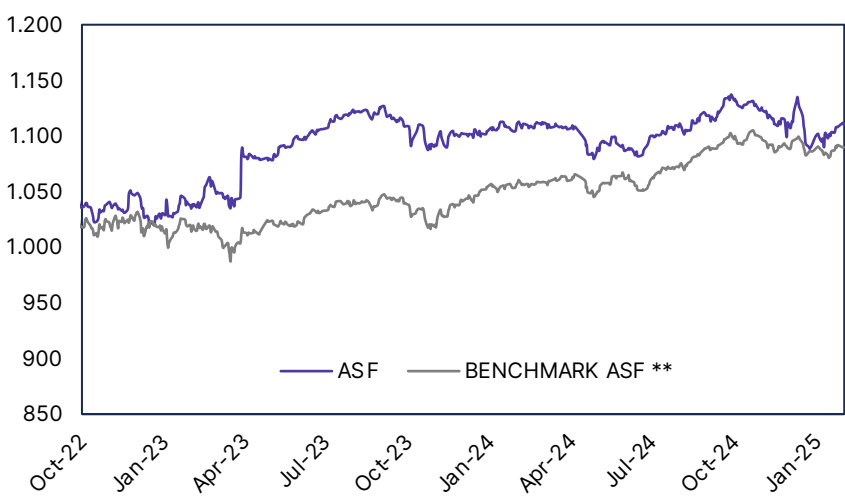


Fund Summary

Amanah Syariah Fund kami adalah strategi pendapatan tetap fleksibel yang dirancang untuk menghasilkan yield tinggi dari Obligasi, dan potensi upside dari Saham berkualitas tinggi. Strategi Dana ini menargetkan return stabil di atas inflasi, yang memberikan investor rencana tabungan untuk tujuan jangka menengah hingga panjang. Alokasi aset target Dana ini memegang 80% Pendapatan Tetap dan 20% Saham. Sebagai Dana Syariah, strategi ini diuntungkan dari hanya memegang sekuritas yang sesuai Syariah.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.0% - 9.0% Net: 5.0% - 7.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderat – cocok sebagai rencana menabung jangka menengah
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	20% ISSI Index 80% IGSIX Government Sukuk Index
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 822.2261
As of 31 January 2025

AUM: Rp. 6,280,156,235

	Jan-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Amanah Syariah Fund*	1.00%	1.00%	-1.38%	-0.10%	-0.12%	3.74%
Benchmark**	0.09%	0.09%	-0.58%	1.63%	4.25%	3.19%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.
**Benchmark telah diubah menjadi 20% JII + 80% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru pada April 2023. Sejak September, indeks JII telah bertransisi ke ISSI, dan sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke IGSIX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.
Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Adaro Andalan Indonesia	9.6%
2	United Tractors	2.4%
3	Bumi Resources Minerals	2.1%
4	Charoen Pokphand Indonesia	1.8%
5	Bumi Resources	1.8%
6	Aspirasi Hidup Indonesia	1.6%
7	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	1.5%
8	Bank Syariah Indonesia	1.2%
9	Alamtri Resources Indonesia	0.8%
10	Amman Mineral Internasional	0.7%
11	Indofood Sukses Makmur	0.7%
12	Japfa Comfeed Indonesia	0.6%
13	Indofood CBP Sukses Makmur	0.6%
14	Perusahaan Gas Negara	0.3%
15	Mayora Indah	0.2%
Total Equity		26.0%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	PBS012 – 8.875%. 15 Nov 2031	53.7%
2	PBS036 – 5.475%. 15 Aug 2025	15.9%
Total Equity		69.6%

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

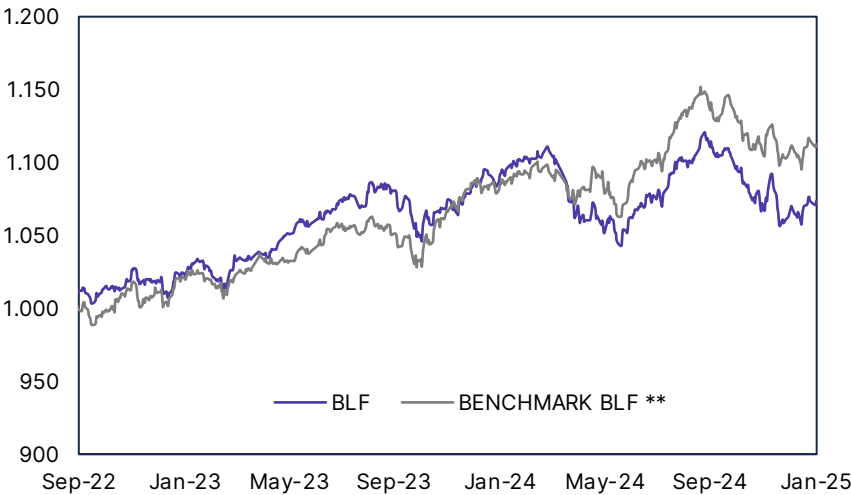
Fund Summary

Balanced Fund kami adalah strategi **all-weather yang bertujuan untuk memberikan investor return stabil**, dengan alokasi aset dasar sebesar 65% Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang dan 35% Saham. Kami menghasilkan return dengan mengakumulasi yield dari obligasi dan saham dividen, apresiasi modal dari alokasi saham aktif kami, dan secara taktis memiringkan alokasi aset berdasarkan lingkungan makro ekonomi.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.5% - 9.5% Net: 6.0% - 8.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderat – cocok sebagai rencana menabung jangka menengah
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	35% JCI 65% INDOBeX Government Total Return
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Fund NAV: 1,020.4750
As of 31 January 2025

Performance (Indexed at 1,000)



AUM: Rp. 14,588,004,387

	Jan-25	YTD	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Balanced Fund*	0.97%	0.97%	-2.18%	-0.41%	-1.72%	2.53%
Benchmark**	0.58%	0.58%	-1.71%	0.93	2.38%	3.82%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.
**Benchmark telah diubah menjadi 35% IHSG + 65% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru. Sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke INDOBeX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.
Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Rakyat Indonesia	5.7%
2	Bank Central Asia	4.6%
3	Adaro Andalan Indonesia PT	3.3%
4	Bank Mandiri	3.2%
5	United Tractors	1.2%
6	Bumi Resources Minerals	1.2%
7	Charoen Pokphand Indonesia	1.1%
8	Jasa Marga	1.1%
9	Sumber Alfaria Trijaya	1.0%
10	Bank Negara Indonesia	0.8%
11	Bumi Resources	0.8%
12	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	0.7%
13	Indofood CBP Sukses Makmur	0.6%
14	Alamtri Resources Indonesia	0.6%
15	Aspirasi Hidup Indonesia	0.6%
16	Amman Mineral Internasional PT	0.4%
17	Indofood Sukses Makmur	0.3%
18	Japfa Comfeed Indonesia	0.3%
19	Mayora Indah	0.2%
20	Perusahaan Gas Negara	0.1%
Total Equity		27.7%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0058 – 8.250%. 15 June 2032	22.0%
2	FR0086 – 5.500%. 15 April 2026	20.3%
3	FR0042 – 10.250%. 15 July 2027	14.8%
4	PBS023 – 8.125%. 15 May 2030	4.5%
5	PBS040 – 11.000%. 15 Sep 2025	3.5%
Total Fixed Income		65.1%
Total Deposits		7.2%

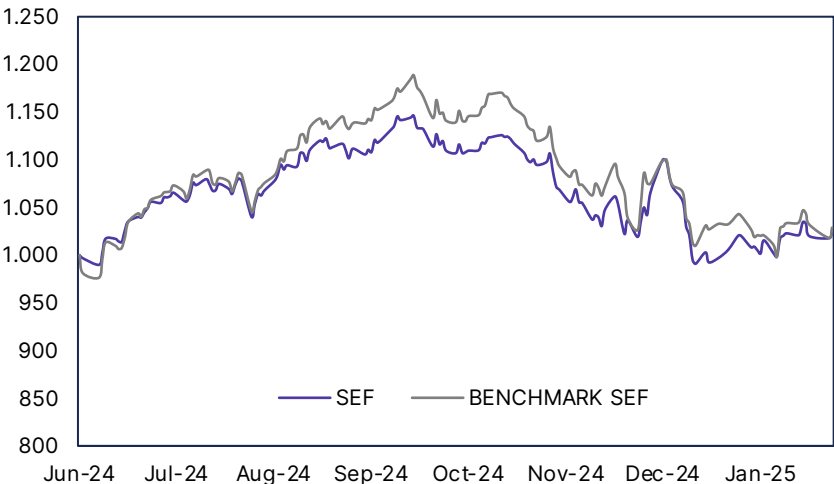
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Sustainable Equity Fund kami memberikan investor eksposur ke portofolio Ekuitas ESG yang dikelola secara aktif yang berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG). **Reksa Dana ini dibenchmark ke indeks khusus yang kami kembangkan bersama MSCI, yang kami kelola secara aktif untuk memaksimalkan return dan risiko yang disesuaikan.**

Estimated Return Target p.a.	12-15%+ Net p.a.
Risk & Suitability	Agresif – cocok sebagai rencana menabung jangka panjang
Management Fees	Up to 2.00% p.a.
Benchmark	100% MSCI Custom Index
Custodian Bank	KEB Hana Indonesia

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,023.0004
As of 31 January 2025

AUM: Rp. 10,064,940,086

	Jan-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION**
Sustainable Equity Fund	1.73%	-7.03%	-4.71%	-	2.30%
Benchmark*	-0.35%	-8.97%	-4.36%	-	2.88%

*Indeks MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex Controversial Weapons Custom 10% Capped Index
**Reksa Dana ini diluncurkan pada 13 Juni 2024

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Central Asia	8.4%
2	Bank Rakyat Indonesia	7.7%
3	Bank Mandiri	7.6%
4	Sumber Alfaria Trijaya	5.4%
5	United Tractors	5.3%
6	Adaro Andalan Indonesia PT	5.2%
7	Alamtri Resources Indonesia	4.6%
8	Bank Negara Indonesia	4.1%
9	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	3.7%
10	Perusahaan Gas Negara	3.5%
11	Jasa Marga	3.4%
12	Aspirasi Hidup Indonesia	3.0%
13	Charoen Pokphand Indonesia	2.7%
14	Bumi Resources Minerals	2.4%
15	Bank Syariah Indonesia	2.2%

No	Equity	Weight
16	Bumi Resources	1.3%
17	GoTo Gojek Tokopedia	1.1%
18	Indofood Sukses Makmur	1.1%
19	Indofood CBP Sukses Makmur	0.8%
20	Amman Mineral Internasional PT	0.7%
Total Equity		94.9%



Investment Manager Awards 2024

Innovation Award in Mutual Fund Management 2024

Sustainable Equity Fund



Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.